

PENGARUH STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) DAN BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN SPPG BOJONG RAWALUMBU 9**Feby Hidayanisa¹, Musthafa Kamil², Edi Purwanto³**¹⁻³ Universitas Bina Sarana Informatika, Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jakarta, Indonesia¹febyhidayanisa@gmail.com, ²h.musthafa.hmk@bsi.ac.id, ³edi.eip@bsi.ac.id**Abstrak**

Standar Operasional Prosedur (SOP) dan beban kerja merupakan faktor yang berperan dalam mendukung kinerja karyawan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh SOP dan beban kerja terhadap kinerja karyawan SPPG Bojong Rawalumbu 9, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan sampel sebanyak 30 responden yang ditentukan melalui teknik sampling jenuh, sehingga seluruh populasi menjadi sampel. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner berskala Likert dan dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS. Hasil pengujian menunjukkan bahwa SOP berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, dengan nilai t-hitung 3,604 dan signifikansi 0,001. Sebaliknya, beban kerja tidak berpengaruh signifikan secara parsial, dengan nilai t-hitung 0,767 dan signifikansi 0,450. Secara simultan, SOP dan beban kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan, dengan nilai F-hitung 36,165 dan signifikansi 0,000. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa kedua variabel menjelaskan 72,8% variasi kinerja karyawan, sedangkan 27,2% dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian. Hasil ini menegaskan pentingnya penerapan SOP yang konsisten serta pengelolaan beban kerja yang sesuai dengan kemampuan karyawan.

Kata Kunci: Standar Operasional Prosedur; Beban Kerja; Kinerja Karyawan; SPPG; SPSS

Abstract

Standard Operating Procedures (SOPs) and workload are factors that may support employee performance. This study aims to examine the effect of SOPs and workload on employee performance at SPPG Bojong Rawalumbu 9, both partially and simultaneously. This research employed a quantitative method involving 30 respondents selected through saturated sampling, in which the entire population was included. Primary data were collected using a Likert-scale questionnaire and analyzed with SPSS software. The results show that SOPs have a positive and significant effect on employee performance, with a t-value of 3.604 and a significance level of 0.001. In contrast, workload does not have a significant partial effect, with a t-value of 0.767 and a significance level of 0.450. Simultaneously, SOPs and workload significantly affect employee performance, with an F-

Article history

Received: Oktober 2026

Reviewed: Oktober 2026

Published: Oktober 2026

Plagiarism checker no
234.8576

Copyright : Author

Publish by : Musytari



This work is licensed
under a [creative commons
attribution-noncommercial
4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

value of 36.165 and a significance level of 0.000. The coefficient of determination indicates that both variables explain 72.8% of the variation in employee performance, while the remaining 27.2% is explained by factors outside this study. These findings highlight the importance of consistent SOP implementation and workload management that matches employees' capabilities.

Keywords: Standard Operating Procedures; Workload; Employee Performance; SPPG; SPSS

Pendahuluan

Sumber daya manusia berperan penting dalam keberhasilan organisasi karena menjadi penggerak utama kegiatan operasional. Kinerja karyawan tidak hanya dipengaruhi keterampilan, tetapi juga kepatuhan terhadap prosedur kerja dan pembagian tugas yang sesuai. Standar Operasional Prosedur (SOP) menjadi pedoman agar pekerjaan dilakukan secara teratur, konsisten, efektif, dan sesuai ketentuan. Husain dan Santoso (2022) menjelaskan bahwa SOP membantu memastikan keputusan, tindakan, dan penggunaan fasilitas organisasi berjalan secara efektif dan efisien.

Selain SOP, beban kerja menjadi aspek yang perlu diperhatikan. Beban kerja berkaitan dengan jumlah pekerjaan, tingkat kesulitan, dan tanggung jawab yang harus diselesaikan dalam waktu tertentu. Beban kerja yang tidak sesuai dengan kemampuan karyawan dapat memengaruhi fokus, kelelahan, dan kualitas hasil kerja. Sebaliknya, pembagian pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan dan waktu yang tersedia dapat membantu karyawan menyelesaikan tugas dengan baik.

Kinerja karyawan merupakan hasil kerja dari segi kualitas dan kuantitas sesuai tanggung jawab yang diberikan (Fahrin Sapar & Pancasetia, 2022). Dalam konteks SPPG Bojong Rawalumbu 9, penerapan SOP dan pembagian beban kerja penting untuk menjaga kualitas proses kerja. Latar belakang skripsi ini juga menguraikan perhatian terhadap kepatuhan SOP pada unit SPPG dan laporan mengenai tuntutan jam kerja serta tanggung jawab produksi yang tinggi. Kondisi tersebut menjadi alasan untuk menguji pengaruh SOP dan beban kerja terhadap kinerja karyawan di lokasi penelitian.

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh SOP terhadap kinerja karyawan, pengaruh beban kerja terhadap kinerja karyawan, serta pengaruh SOP dan beban kerja secara bersama-sama terhadap kinerja karyawan SPPG Bojong Rawalumbu 9. Variabel bebas yang digunakan adalah SOP (X1) dan beban kerja (X2), sedangkan variabel terikatnya adalah kinerja karyawan (Y).

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Lokasi penelitian adalah SPPG Bojong Rawalumbu 9 yang berada di Kelurahan Bojong Rawalumbu, Kecamatan Rawalumbu, Kota Bekasi, Jawa Barat. Populasi penelitian mencakup seluruh karyawan SPPG Bojong Rawalumbu 9. Sampel terdiri atas 30 responden dan ditentukan menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel.

Data yang digunakan merupakan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner dengan

ISSN : 3025-9495

skala Likert. Variabel SOP (X1) diukur berdasarkan indikator konsistensi, efisiensi, penyelesaian masalah, perlindungan tenaga kerja, kejelasan

alur kerja, dan batasan tanggung jawab. Variabel beban kerja (X2) mencakup kondisi tugas, penggunaan waktu kerja, target pekerjaan, dan lingkungan kerja. Variabel kinerja karyawan (Y) meliputi kualitas kerja, kuantitas kerja, dan kendala/keandalan kerja sesuai indikator yang digunakan dalam skripsi.

Data diolah menggunakan SPSS. Analisis mencakup pengujian kualitas data, asumsi klasik, regresi linear berganda, uji t untuk pengaruh parsial, uji F untuk pengaruh simultan, dan koefisien determinasi. Keputusan uji parsial didasarkan pada perbandingan nilai t-hitung dengan t-tabel serta nilai signifikansi 0,05. Uji simultan dilakukan dengan membandingkan F-hitung dan F-tabel serta memperhatikan nilai signifikansi.

Hasil dan Pembahasan

Responden penelitian berjumlah 30 karyawan SPPG Bojong Rawalumbu 9. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada skripsi, persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 4,684 + 0,315X_1 + 0,120X_2$. Koefisien SOP bernilai positif, yang menunjukkan bahwa peningkatan penerapan SOP berkaitan dengan peningkatan kinerja karyawan ketika variabel lain dianggap tetap. Koefisien beban kerja juga bernilai positif, tetapi pengaruh parsialnya tidak signifikan.

Tabel 1. Ringkasan Hasil Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien B	t-hitung	Signifikansi	Keterangan
Konstanta	4,684	2,388	0,024	—
SOP (X1)	0,315	3,604	0,001	Positif dan signifikan
Beban Kerja (X2)	0,120	0,767	0,450	Tidak signifikan

Hasil uji t menunjukkan bahwa SOP memiliki nilai t-hitung sebesar 3,604, lebih besar daripada t-tabel 2,052, dengan signifikansi 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, SOP berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Temuan ini sejalan dengan penjelasan dalam skripsi bahwa pedoman kerja yang jelas membantu karyawan menyelesaikan pekerjaan secara terarah, mengurangi kesalahan, menjaga kedisiplinan, dan memenuhi standar yang ditetapkan.

Berbeda dengan SOP, beban kerja memiliki nilai t-hitung 0,767, lebih kecil daripada t-tabel 2,052, dan signifikansi 0,450, lebih besar dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa beban kerja tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja karyawan di SPPG Bojong Rawalumbu 9. Pembahasan dalam skripsi menerangkan bahwa tugas yang diberikan dinilai masih dapat diselesaikan karena pembagian kerja disesuaikan dengan kemampuan karyawan, didukung kerja sama dan koordinasi antarpegawai.

Tabel 2. Ringkasan Uji F dan Koefisien Determinasi

Pengujian	Nilai	Interpretasi
F-hitung	36,165	SOP dan beban kerja berpengaruh simultan
Signifikansi F	0,000	Signifikan pada taraf 0,05

Koefisien determinasi (R^2)	72,8%	Variasi kinerja dijelaskan oleh
---------------------------------	-------	---------------------------------

Pengujian	Nilai	Interpretasi
		SOP dan beban kerja
Faktor di luar model	27,2%	Dijelaskan faktor lain di luar penelitian

Uji F menghasilkan F-hitung sebesar 36,165 dengan signifikansi 0,000, sehingga SOP dan beban kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Nilai koefisien determinasi sebesar 72,8% menunjukkan bahwa kedua variabel dalam model dapat menjelaskan sebagian besar variasi kinerja karyawan, sedangkan 27,2% sisanya berkaitan dengan faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menempatkan SOP sebagai faktor yang berpengaruh signifikan secara parsial, sementara beban kerja tidak menunjukkan pengaruh parsial yang signifikan. Namun, saat diuji secara bersama-sama, kedua variabel berpengaruh signifikan terhadap kinerja. Oleh karena itu, SPPG Bojong Rawalumbu 9 perlu mempertahankan penerapan SOP, melakukan evaluasi berkala, memberikan arahan atau pelatihan agar prosedur dipahami, serta tetap meninjau pembagian tugas agar sesuai dengan kemampuan karyawan.

Simpulan dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, Standar Operasional Prosedur (SOP) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan SPPG Bojong Rawalumbu 9. Beban kerja tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja karyawan. Akan tetapi, SOP dan beban kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan SOP yang konsisten perlu dipertahankan dan ditingkatkan melalui evaluasi serta pemberian arahan secara berkala. Pengelola juga disarankan tetap membagi pekerjaan sesuai kemampuan dan tanggung jawab masing-masing karyawan, meskipun beban kerja tidak terbukti berpengaruh signifikan secara parsial. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel lain dan melibatkan objek atau jumlah responden yang lebih luas.

Penghargaan

Penulis menyampaikan terima kasih kepada pimpinan dan seluruh karyawan SPPG Bojong Rawalumbu 9 yang telah memberikan izin, informasi, dan bantuan selama proses penelitian, serta kepada dosen pembimbing dan pihak-pihak yang mendukung penyelesaian skripsi.

Daftar Pustaka

- Adi, A. A. K. K. (2022). Penerapan SOP (Standart Operating Procedure) Butler di Villa Massilia. *Jurnal Mahasiswa Pariwisata dan Bisnis*, 1, 24-38.
<https://paris.ipb-intl.ac.id/index.php/paris/article/view/3>
- Al Fiqhiyyah, T. S., & Sutarno. (2024). Pengaruh beban kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja pada karyawan CV. Matahari Megah Mandiri Sukoharjo. *PENG: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 2(1), 581-603. <https://doi.org/10.62710/dh4s6504>

- Anggraini, I., Rahayu, S., Sundjoto, S., & Puspitasari, E. (2025). Pengaruh disiplin dan kemampuan kerja terhadap kinerja karyawan melalui motivasi sebagai variabel intervening pada PT Bank Mandiri Tbk Kantor Cabang A. Yani Palangkaraya. *Jurnal Lentera Bisnis*, 14(2), 1990-2004. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v14i2.1565>
- Apriana, & Nurhayaty, E. (2024). Pengaruh beban kerja dan standar operasional prosedur terhadap kinerja karyawan PT Dwi Multi Makmur Jakarta. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*, 4. <https://doi.org/10.46306/vls.v4i2>
- Fahrin Sapar, J., & Pancasetia, S. (2022). Pengaruh kepuasan kerja dan motivasi terhadap kinerja karyawan pada PT Astra International Tbk Daihatsu Banjarmasin. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan*, 6(2). <https://doi.org/10.35130/jrimk>
- Fajri, C., & Amelya, A. (2022). Pengaruh kepuasan kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan PT Indonesia Applicad. *JlIP—Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1). <http://jiip.stkipyapisdompou.ac.id>
- Ganggarini, P. S. N., Arianty, A. A. A. S., & Purnantara, I. M. H. (2023). The effect of standard operating procedures and job training on housekeeping employee performance at Puri Saron Hotel Lovina. *Jurnal Pariwisata dan Bisnis*, 2(2), 595-615. <https://doi.org/10.22334/paris.v2i2>
- Husain, B. A., & Santoso, A. B. (2022). Analisis kepatuhan karyawan terhadap pemberlakuan prosedur operasional standar (SOP) pada perusahaan baru (studi kasus pada PT Prina Duta Rekayasa) Kota Tangerang Selatan. <https://www.journal-stiehidayatullah.ac.id/tadbir/article/view/154>
- Indriani, Y., Joesyiana, K., & Lussianda, E. O. (2023). Pengaruh disiplin kerja dan beban kerja terhadap kinerja karyawan divisi perkreditan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Kantor Kas Hangtuah. *Jurnal Ekonomi Utama*, 2(3), 287-297. <https://doi.org/10.55903/juria.v2i3.129>
- Kanda, A. S., & Putri, S. R. (2023). Analisis standar operasional prosedur berdasarkan tipe kepemimpinan di Torch Engineering. *Trending: Jurnal Manajemen dan Ekonomi*, 2(1), 250-266. <https://doi.org/10.30640/trending.v2i1.2038>
- Manullang, A., Sinaga, R. V., Silalahi, E., & Tetty, W. (2022). Pengaruh disiplin kerja, fasilitas kerja dan beban kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Hilon Sumatera. *KUKIMA: Kumpulan Karya Ilmiah Manajemen*, 1(1).
- Nurani, A. T., Setiawan, A., & Susanto, B. (2023). Perbandingan kinerja regresi decision tree dan regresi linear berganda untuk prediksi BMI pada dataset asthma. *Jurnal Sains dan Edukasi Sains*, 6(1), 34-43. <https://doi.org/10.24246/juses.v6i1p34-43>
- Nurcahaya, B. S., & Subkhan, M. (2025). Pengaruh gaya kepemimpinan dan kompensasi terhadap kinerja karyawan melalui motivasi kerja sebagai variabel intervening pada Pamella Tiga Yogyakarta. *EBISNIS (Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis)*, 18(1). <https://journal.stekom.ac.id/index.php/Bisnis>
- Subandi, O., & Rahmawati, E. (2024). Pemahaman konseptual tentang standard operating procedure (SOP): Dasar, tujuan, manfaat, dan penerapan. *JMA*, 2(6). <https://doi.org/10.62281>
- Sumanto, M. A. (2022). Metodologi penelitian pendekatan kuantitatif.

ISSN : 3025-9495

Penerbit Andi. Sugiyono. (2023). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. CV Alfabeta.